MEMBEDAKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

MELALUI ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED DAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Aztyara Ismadharliani, SE, MM

MEMBEDAKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

MELALUI ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED DAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Tentang Penulis

Aztyara Ismadharliani, SE, MM, Jakarta, 03 Juli 1990, SDN No 40/IV Jambi angkatan 1996, SMPN 8 Jambi angkatan 2000, SMAN 1 Jambi angkatan 2004, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun lulus tahun 2011 Prodi Manajemen Keuangan, Universitas Jambi lulus tahun 2017 prodi manajemen keuangan. Pernah bekerja di BPD Jambi tmt 2012-2021, pt. Gedung menara sembilan dan menjadi dosen di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

eureka media aksara
Anggota IKAPI No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-416-5
9 786231 204165

MEMBEDAKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI *ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED* DAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Aztyara Ismadharliani, SE, MM

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MEMBEDAKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI *ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED* DAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Penulis : Aztyara Ismadharliani, SE, MM

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nur Cholifatun Nisa

ISBN : 978-623-120-416-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "**Membedakan Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Economic Value Added, Market Value Added* Dan Analisis Rasio Profitabilitas**". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai melalui kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*profit*) yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, maka dari itu diperlukan ukuran tertentu yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu ukuran yang seringkali digunakan adalah rasio keuangan yakni salah satu alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan *financial statement* (laporan keuangan). Untuk membedakan hasil penilaian kinerja perusahan dapat dilakukan pendekatan EVA, MVA dan Rasio Profitabilitas yang sudah dijeaskan di dalam buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 PERAN INVESTOR DALAM INVESTASI TERHADAP SAHAM SUATU PERUSAHAAN **1**
BAB 2 *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) **12**
A. *Economic Value Added* (EVA) 12
BAB 3 *ECONOMIC VALUE ADDED*: ALAT PENILAI KINERJA MENUJU KONSEP PEMERATAAN PENDAPATAN **27**
A. Konsep Dasar EVA 28
B. EVA sebagai *Centerpieces* Sistem Manajemen Keuangan 34
C. Perhitungan EVA 34
D. Kelebihan dan Kekurangan EVA 40
E. Peranan EVA 41
BAB 4 MARKET VALUE ADDED **46**
A. *Market Value Added* (MVA) 46
BAB 5 RASIO KEUANGAN **50**
A. Rasio Keuangan 50
B. Perbandingan EVA dan MVA dengan Rasio Keuangan 54
BAB 6 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL **55**
A. Hubungan Antar Variabel 55
BAB 7 EVA, MVA, DAN RASIO *PROFITABILITAS* (ROA, ROE, DAN BEP) DALAM MENJELASKAN KINERJA PERUSAHAAN **57**
BAB 8 EVA, MVA, LEBIH BAIK DARI RASIO *PROFITABILITAS* (ROA, ROE, DAN BEP) DALAM MENJELASKAN KINERJA PERUSAHAAN **60**
DAFTAR PUSTAKA **62**
TENTANG PENULIS **66**

BAB 1

PERAN INVESTOR DALAM INVESTASI TERHADAP SAHAM SUATU PERUSAHAAN

Seorang investor yang melakukan investasi terhadap saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung investor tersebut ikut serta memiliki perusahaan tanpa harus terlibat langsung dalam manajemen perusahaannya. Oleh karena itu, secara terbuka investor harus mengetahui kinerja perusahaan agar mendapat informasi untuk melakukan penilaian terhadap investasi yang dilakukan. Dengan begitu, investor dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai melalui kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*profit*) yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, maka dari itu diperlukan ukuran tertentu yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu ukuran yang seringkali digunakan adalah rasio keuangan yakni salah satu alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan *financial statement* (laporan keuangan) yang terdiri dari neraca, laporan laba/ rugi (Rodoni dan Herni, 2010).

Rasio keuangan menurut Madunde (2013) merupakan indeks yang menghubungkan 2 (dua) angka akuntansi dan di dapat dengan membagi angka lainnya. Sedangkan menurut Kasmir (2009) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Dari pendapat tersebut, maka jelas bahwa rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu

BAB 2

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

A. *Economic Value Added* (EVA)

1. Pengertian EVA

Ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan sangatlah beragam dan berbeda antara satu industri dengan industri lainnya. Tetapi ukuran yang biasa digunakan oleh para manajer dan investor selama ini adalah rasio keuangan. Rasio keuangan memang sangat membantu para manajer dan investor untuk mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Namun, disamping itu alat ukur akuntansi tradisional tersebut juga memiliki kelemahan yakni mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak.

Didorong atas kelemahan tersebut, maka pada tahun 1990 ditemukan suatu pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan yang telah dikembangkan di Amerika Serikat. Pendekatan tersebut adalah *Economic Value Added* (EVA) yang pertama kali diperkenalkan oleh Stern Stewart seorang analis keuangan dari *Stern Stewart Consulting Firm* di New York. Menurutnya EVA adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur *profit*abilitas kinerja operasi perusahaan secara nyata yang selama ini banyak menggunakan analisa rasio keuangan. Selain itu EVA juga dapat digunakan sebagai indicator yang mengukur adanya penciptaan nilai dari suatu investasi (Majalah *Economist*, 1997 dalam Natalia dan Widjaja, 2006). Sehingga sejak saat itu

BAB 3

ECONOMIC VALUE ADDED: ALAT PENILAI KINERJA MENUJU KONSEP PEMERATAAN PENDAPATAN

Secara umum tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalkan beban atau pengeluaran perusahaan. Dengan adanya perubahan yang pesat dalam dunia bisnis sekarang ini, tujuan maksimalisasi laba bukan yang terutama yang dijiwai oleh manajemen perusahaan. Pada masa persaingan yang ketat ini perusahaan dituntut untuk menetapkan tujuan dimana semua stakeholder dipertimbangkan. Untuk menetapkan tujuan yang mencakup seluruh stakeholder (yang meliputi para pelanggan dan pemasok, manajer perusahaan, para pegawai dan pekerja, kreditor, pemerintah, dan masyarakat) maka tujuan yang semula *profit oriented* harus berubah menjadi *value oriented.*

Sebelum tahun 1990an, pencapaian kinerja manajemen suatu perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan yang sangat popular seperti *Return* on Investment (ROI), *Return On Assets* (ROA), *Internal Rate of Return* (IRR), *Residual Income* (RI) and *Average Rate of Return* (ARR). Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran berdasarkan rasio keuangan tersebut seringkali kurang mencerminkan kinerja yang sebenarnya sehingga perusahaan terlihat baik dan meningkat, berlawanan dengan yang sebenarnya, kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun. Setelah penilaian kinerja manajemen perusahaan dengan rasio-rasio keuangan mengalami kejenuhan, diperlukan suatu alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya yang mampu mendorong aktivitas atau strategi yang menambah

BAB 4

MARKET VALUE ADDED

A. *Market Value Added* (MVA)

1. Pengertian MVA

Tujuan utama manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimumkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Tujuan ini jelas bermanfaat bagi para pemegang saham biasa, dan itu juga menjamin bahwa sumber daya yang terbatas di alokasikan secara efisien. Kemakmuran bagi para pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah modal ekuitas yang di pasok oleh para investor kepada perusahaan. Perbedaan ini disebut sebagai nilai tambah pasar atau *Market Value Added* (MVA). MVA digunakan untuk mengukur seluruh pengaruh kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang.

Menurut Moeljadi (2006) MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah modal ekuitas yang di investasikan oleh investor. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang di investasikan oleh investor.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa MVA merupakan nilai bersih dari seluruh EVA yang akan datang. Dengan kata lain MVA adalah jumlah dari seluruh EVA dimasa depan yang didiskon ke masa sekarang yang pengukurannya lebih difokuskan pada pengukuran pengaruh tindakan manajerial sejak

BAB 5

RASIO KEUANGAN

A. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Seorang analis keuangan dapat mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja dari sebuah perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan untuk pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan atau indeks yang menghubungkan 2 (dua) angka akuntansi dan di dapat dengan membagi angka lainnya (Horne dan Machowicz, 2009).

Kasmir (2009) berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dimana perbandingan tersebut dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dalam rasio keuangan ini dapat berupa angka-angka dalam satu atau beberapa periode. Kemudian hasil dari rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sugiono (2009) analisa rasio keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan,

BAB 6

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

A. Hubungan Antar Variabel

1. *Economic Value Added dan Market Value Added*

Endri (2005) melakukan pengujian atas pengaruh EVA terhadap MVA pada 10 perusahaan *go public* yang sahamnya tergolong *Blue Chips* di BEI. Endri (2005) mengemukakan bahwa EVA dan MVA memiliki korelasi yang positif dan signifikan.

Kunci utama dalam menghitung MVA adalah harga saham. Jika harga saham naik, maka MVA juga akan naik. Perubahan harga saham di pasar akan mempengaruhi tingkat keuntungan pemegang saham. Ini berarti bahwa EVA sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan akan berhubungan searah dengan perubahan harga saham (Rasyid, 2002).

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sukarmiasih (2015) memberikan hasil penelitian yang berbeda. Menurut Sukarmiasih (2015), EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap MVA.

Wibowo dan Mailani (2010) menyatakan bahwa EVA merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja terutama kinerja manajemen, sehingga tidaklah salah apabila perusahaan mempertimbangkan EVA dalam menilai kinerja manajemen. Perusahaan yang tidak mampu memberikan *shareholders* (investor) tingkat

BAB 7

EVA, MVA, DAN RASIO *PROFITABILITAS* (ROA, ROE, DAN BEP) DALAM MENJELASKAN KINERJA PERUSAHAAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Cannonical Correlation sebesar 0,365 atau 36,5 yang mengindikasikan keeratan yang cukup dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan industri *Food & Beverages* di BEI. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2007) yang menemukan bahwa EVA, MVA, dan rasio *profit*abilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI sebesar 37,8%.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan. Pengukuran kinerja dapat dikelompokkan menjadi pengukuran kinerja non keuangan (*non financial performance measurement*) dan pengukuran kinerja keuangan (*financial performance measurement*). Selama ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, biasanya dinilai dengan laba akuntansi, dengan alat ukur yang lazim digunakan adalah *Return* on Assets, *Return* on *Equity*, dan *Basic Earning Power*. Pendekatan *profit*abilitas (*profit*ability *ratio method*), merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Selain rasio *profit*abilitas di atas, terdapat pendekatan lain, yaitu pendekatan EVA dan MVA. EVA (*Economic Value Added*) mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*Cost of Capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Dalam melakukan estimasi terhadap biaya modal (*Cost of Capital*), yang harus dipahami adalah bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan dibiayai oleh kombinasi antara hutang (*debt*) yang berasal dari kreditor dan

BAB 8

EVA, MVA, LEBIH BAIK DARI RASIO *PROFITABILITAS* (ROA, ROE, DAN BEP) DALAM MENJELASKAN KINERJA PERUSAHAAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kedua ini ditolak. Hasil ini sesuai dengan tabel 5.5 yang menunjukkan bahwa sig. variabel ROA, ROE, dan BEP masing – masing 0,09; 0,012; dan 0,025 lebih kecil dari 0,05 (α = 5%) artinya ada perbedaan kelompok. Hal ini berarti kelompok yang telah dikategorikan sebagai perusahaan berkinerja baik dan tidak baik, dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan BEP. Nilai sig. variabel EVA dan MVA masing – masing sebesar 0,560 dan 0,755 lebih besar dari 0,05 (α = 5%) artinya tidak ada perbedaan kelompok. Hal ini berarti kelompok yang telah dikategorikan sebagai perusahaan berkinerja baik dan tidak baik, tidak dipengaruhi oleh EVA dan MVA.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Astuti (2006) menyatakan bahwa konsep EVA dan MVA sebagai suatu alat ukur kinerja keuangan untuk mengatasi masalah akuntansi tradisional, yaitu rasio keuangan. Konsep pengukuran kinerja modern seringkali melibatkan EVA dan MVA. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian Shintiya (2008) yang menemukan bahwa EVA dan MVA tidak dapat menjelaskan secara signifikan perbedaan kinerja dua kelompok pada perusahaan *Food & Beverages* di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa secara konseptual EVA dan MVA memang lebih unggul daripada instrumen tradisional, yaitu rasio *profit*abilitas. Namun dalam praktiknya, ternyata EVA dan MVA belum dapat diterapkan dengan baik karena memerlukan estimasi untuk menghitung biaya modal. Perhitungan biaya modal dapat terjadi kesalahan dalam perhitungan yang pada akhirnya dapat mengurangi manfaat EVA.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, S. Isworo dan Sumarni. 2005. Hubungan EVA dan MVA pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEJ. Telaah Bisnis Vol. 6 No. 1/ Juli : 1-18.

Anastasia, Njo, dkk. 2003. Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham Properti di BEJ. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, Nopember 2003: 123 – 132.

Arifin, Zainul. 2004. EVA, MVA serta Analisa Rasio Keuangan untuk Membedakan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Go Public di BEJ. JABM Vol. 11, No. 2, Oktober : 184-201.

Asmara, J. Andra dan Ibrahim, Ridwan. 2003. Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 1, No. 3, Desember : 311-335.

Astuti, Subekti Puji. 2006. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental, EVA, dan MVA terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ periode 2001 – 2003). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.

Atmaja, Lukas S. 2008. Teori & Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Andi.

Aczel, Amir D., Sounderpandian. 2008. Complete Business Statistics 7th Edition. Penerbit: McGraw-Hill.

Brigham dan Houston. 2009. Fundamentals of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan) Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Chair, Idham. 2006. Analisis Kinerja Finansial dengan Metode EVA, MVA Pada Industri Makanan dan Minuman di BEJ. Institut Pertanian Bogor.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan S. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Horne, JC. Van dan Machowicz, JM. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lisa, Lisnawati Utomo. 1999. *Economic Value Added* sebagai ukuran keberhasilan kinerja kinerja menajemen perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1 ,No. 1, p.28-42.

Madunde, Ryan Renaldy.2013 . Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Ukuran Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 762-770. ISSN 2303-1174.

Mardiyanto, Handono. 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia.

Mirza, Teuku dan Imbuh, S. 1999. Konsep EVA : Pendekatan untuk Menentukkan Nilai Riil Perusahaan dan Kinerja Riil Manajemen. Manajemen Usahawan Indonesia No. 1 Th. XXVIII Januari : 37-40.

Moeljadi. 2006. Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Jilid I. Malang : Bayu Media Publishing.

Napitulu, Sahala Ian Putra. 2007. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA & MVA Pada Tiga Emiten Terbaik 2006. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.

Natalia dan Widjaja, Indra. 2006. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada Perusahaan Teknologi Informasi di BEJ. Telaah Manajemen Vol 1 No. 2/ November : 40-59.

Ramadhana, Juwita. 2007. Analisis Pengaruh EVA dan Inflasi Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan yang Termasuk Sektor Indeks LQ-45. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rizki, Primal A. 2009. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk Menggunakan Metode Financial Ratio dan EVA. Artikel Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta.

Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Rousana, Mike. 1997. Memanfaatkan EVA untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal Indonesia. Manajemen Usahawan Indonesia, No. 4 Th. XXVI April : 18-21.

Ruky, Saiful M. 1997. Lebih dalam tentang EVA dan Penciptaan Nilai Perusahaan. Manajemen Usahawan Indonesia N0. 09 Th. XXVI September : 3-6.

Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia.

Setiawati, Eka. 2009. Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Firm Size, dan Sales Growth terhadap Stock *Return* dan *Market Value Added*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Shintiya, Novi . 2008. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Jakarta. JEPMA Vol. 7, No. 1 April 2008 hal. 59-71.

Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfa Beta.

Sukarmiasih, Ni Made, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja. 2015. Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Momentum, Net *Profit* Margin (NPM), *Basic Earning power* (BEP), *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham dan *Market Value Added* (MVA). e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha (Volume III No. 1 Tahun 2015).

Utama, Siddharta. 1997. EVA : Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan. Manajemen Usahawan Indonesia No. 04 Th. XXVI April : 10-13.

Wahyuningsih, Endah. 2007. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Rasio *Profit*abilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Surakarta.

Wibowo dan Mailani. 2010. Analisis Pengaruh Book Value, *Economic Value Added*, dan Intellectual *Capital* terhadap Market Value Perusahaan (Studi pada Emiten Non Perbankan dalam Indeks LQ 45). JIPAK Vol. 5 No. 2, Juli 2010.

Widarjono, Agus. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Willem, Meigi Fransiska, David P. E. Saerang, Ferdinand Tumewu. 2014. Prediction of Stock *Return* on Banking Industry at The Indonesia Stock Exchange by Using MVA and EVA Concepts. Jurnal EMBA 543 Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 543-549. ISSN 2303-1174

Winarto, Jacinta. 2005. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA). Jurnal Manajemen Maranatha Volume 4, hal 1-19.

TENTANG PENULIS

Aztyara Ismadharliani, SE, MM

Lahir di Jakarta, 03 Juli 1990, menempuh Pendidikan SDN No 40/IV Jambi angkatan 1996, SMPN 8 Jambi angkatan 2000, SMAN 1 Jambi angkatan 2004, meraih gelar Sarjana S1 Manajemen Keuangan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 dan Magister Manajemen Prodi Manajemen Keuangan di Universitas Jambi Tahun 2017 pernah bekerja di PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT. Gedumg Menara Sembilan dan Dosen di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.